**GERAKAN MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN, EKONOMI DAN KESEHATAN MASYARAKAT**

**Umar Al Faruq, S.Pd., M.Pd.I**

Pusat Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

umar\_alfaruq2002@yahoo.com

**Abstract**

 *Education, Economy and Health are three important pillars in society and social life, therefore these three things deserve more attention because all three have an important role in human life in the community directly. As a form of attention and sense of responsibility from academic, students are required to play an active role through community service in improving the quality of the three important pillars with the aim that the community becomes more empowered and prosperous. In applying this activity the students actively participate in each research and activity carried out and finally students can understand and feel firsthand the conditions and conditions of the community so that they can provide several solutions that can solve existing social problems.*

***Keyword:*** *Movement, Quality, Education, Economy, Health*

**Pendahuluan**

Dewasa ini masyarakat banyak disuguhi berbagai problematika sosial yang bersinggungan langsung dengan kehidupan mereka yang membutuhkan solusi kongkrit. Problematika tersebut bahkan mengenai hal mendasar yang sangat urgent bagi keberlangsungan keghidupan mereka sehar-hari. paling tidak ada tiga hal yang mendasar yang menjadi pilar bagi kehidupan masyarakat yaitu bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Saat ini masyarakat bahkan kita semua diajak untuk ikut aktif dalam berkompetisi untuk menjadi lebih baik dari sisi kualitas khususnya pada tiga hal tersebut diatas. Pendidikan yang merupakan tolak ukur kecerdasan suatu bangsa harus mendapatkan perhatian khusus dan terus ditingkatkan demi mendapatkan lulusan yang kompeten dan ahli dibidangnya. Ekonomi yang yang selalu menjadi isu penting setiap bangsa dan masyarakat merupakan ukuran daripada kemakmuran suatu bangsa dan masyarakat perlu kiranya untuk selalu ditingkatkan agar masyarakat dapat hidup dengan layak, bahkan ekonomi kreatif pun perlu mendapat perhatian khusus. Hal ketiga yang penting untuk diperhatikan adalah bidang kesehatan masyarakat yang harus senantiasa ditingkatkan agar masyarakat mendapatkan pelayanan yang layak dan baik mengenai kesehatan mereka.

 Sebagai kalangan akademisi mahasiswa dituntut untuk bereperan aktif dalam menawarkan serta memberikan terhadap perbagai problematika sosial yang ada khususnya pada tga pilar diatas. Para mahasiswa yang sudah mengenyam pendidikan di universitas dan juga telah mendapatkan banyak ilmu pengetahuan secara teoritis diminta untuk dapat membantu masyarakat untuk memecahkan problematika yang ada, memberikan solusi serta meanawarkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas daripada tiga pilar pokok tersebut. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan penting di Indonesia menaruh banyak perhatian terhadap kondisi sosial ini, oleh karena itu melalui kegitan Kuliah Kerja Mahasiswa atau yang biasa disingkat KKM kampus ini membebankan kepada mahasiswanya khususnya kelompok 57 dan 192 untuk mengambil peran dalam pengabdian diri kepada masyarakat khususnya di desa Ngingit kecamatan Tumpang kabupaten Malang sebagai bentuk aplikasi dari teori ilmu pengetahuan yang telah mereka dapatkan di bangku pendidikan serta untuk menambah wawasan dan pengalaman mereka untuk hidup dan dan memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat.

Desa Ngingit membawahi tiga dusun yaitu dusun Krajan, Glendangan dan Alas Gede yang notaben mata pencaharian terbesar penduduknya adalah bertani dan berkebun. Persawahan dan perkembunan yang ada dikelola dengan cara yang masih tradisional dan sederhana. Di desa Ngingit khususnya masyarakat dusun Alas gede sendiri ditemukan satu maslah serius yang butuh penanggulangan cepat dan solusi jitu untuk menanganinya dimana sebagaian masyarakat disana ada yang tidak dapat memahami dan berbicara Bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan kulaitas pendidikan mereka yang masih kurang. Para remaja di desa tersebut khususnya para remaja putri setelah menamatkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) mereka lebih memilih untuk langsung berumah tangga atau menikah daripada melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi misalnya sampai di perguruan tinggi. Sebagin masyarakat masih beranggapan bahwa anak gadis tidak harus sekolah tinggi-tinggi karena toh mereka nantinya akan jadi ibu rumah tangga juga. Hal inilah yang kemudian menjadi bahan evaluasi kita bagaimana membuat program yang dapat menyadarkan mereka akan pentingnya kulaitas pendidikan bagi mereka. Selain daripada itu perekonomian desa ini masih cenderung kecil sehingga butuh pengembangan dan peningkatan kualitas. Keterampilan membatik yang masih tergolong tradisional dan sederhana di desa ini perlu mendapat perhatian khusus terutama penyediaaan tempat, fasilitas dan konsep pemasaran produksi. Dalam bidang kesehatan pun masyarakat masih sangat kurang sekali mendapat informasi dan pemahaman tentang kesehatan, kegiatan-kegiatan yang menjamah dunia kesehatan masih terbilang minim sehingga pada saat terjadi problematika yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat masih merasa kebingungan.

Melihat fenomena ini maka pendampingan yang dilakukan malalui kegiatan Pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu untuk memberikan solusi kongkrit bagi problematika masyarakat yang terkait dengan pendidikan, ekonomi dan kesehatan melalui beberapa program kegiatan yang ditawarkan sehingga kualitas pendidikan yang ada akan semakin baik, ekonomi masyarakat semakin maju, informasi dan pengetahuan masyarakat semakin banyak dan mudah di akses serta kesehatan masyarakat lebih terjamin.

**Metode**

Lokasi pendampingan berada di Desa Ngingit kecamatan Tumpang kabupaten Malang propinsi Jawa Timur. Desa ini mencakup tiga dusun yaitu dusun Krajan, dusun Alas Gede dan dusun Glendangan. Untuk mendapatkan data yang valid dan informasi yang akuntable maka perlu kiranya untuk menerapkan strategi yang pas yaitu dengan berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat juga dengan melibatkan beberapa pihak seperti kepala desa, takmir masjid, guru-guru sekolah, bidan desa dan kelompok organisasi seperti karang taruna, remaja masjid dan lain sebagainya sebagai partner kerja sehingga informasi yang didapat dapat ditunjang kebenarannya dari sumber lain yang juga dapat dipertanggungjawabkan sehingga dalam menawarkan program kerja pemberian solusi daripada problematika yang ada dapat lebih maksimal dan berjalan dengan baik. Keterlibatan kepada desa sebagai penentu kebijakan di desa sangat diperlukan demi kelancaran program yang ditawarkan, kepala desa membantu dalam menginfokan kepada masyarakat serta memberi pemahaman mereka akan urgensitas daripada program kerja yang ditawarkan. Begitu pula pada tokoh agama, pendidikan dan bidan desa selaku penanggungjawab bidang kesehatan, mereka para guru turut membantu dalam kesuksesan program kerja yang menyentuh dunia pendidikan seperti pengajaran di sekolah, takmir dan mudin desa dalam urusan keagamaan, serta bidan desa membantu mengawal program kerja bidang kesehatan yang ditawarkan. Kegiatan pendampingan ini bertempat di desa Ngingit sendiri dan berlangsung selama satu bulan.

Dalam pendampingan ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang merupakan jenis metode menghubungkan proses penlitian atau pendampingan dengan proses perubahan social yang ada. Metode ini mengajak peneliti untuk langsung ikut aktif dalam proses penelitian bersama dengan masyarakat untuk dapat menemukan solusi dari setiap isu dan permasalahan yanga ada.

Menurut Yoland Wadworth pada dasarnya Participatory Action Research (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya.[[1]](#footnote-1)

Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholder) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengamalan mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Untuk itulah, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain yang terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.[[2]](#footnote-2)

**Hasil**

 Berbagai kegiatan yang menunjang tercapainya peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi dan kesehatan telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini. Kegiatan-kegiatan tersebut telah dirancang dan diatur sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu memberikan perubahan yang baik dimasa mendatang. Kegiatan dan program kerja yang ada diklasifikasikan menjadi beberapa bidang yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi sosial, bidang kesehatan dan bidang kerajinan. Dari berbagai bidang yang ada terdapat tiga bidang penting yang menjadi sorotan utama dalam pengabdian kali ini yaitu bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan ini seluruh mahasiswa KKM kelompok 57 dan 192 bersama dengan Dosen Pendamping lapangan berusaha untuk membuat kegiatan yang dapat menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan. Diantara program kegiatan yang terlaksana adalah:

1. Mengadakan Sosialisasi Pendidikan

Kegiatan sosialisasi tentang pendidikan dianggap satu hal penting bagi masyarakat karena informasi ini dapat menambah pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan khususnya bagi anak-anak mereka nantinya agar di masa yang akan datang mereka memiliki pengetahuan yang lebih luas, lebih berkarakter dan berbudaya. Kegiatan ini terlaksana pada hari Kamis 24 Januari 2019, bertempat di Aula MTs NU Miftahul Ulum Dusun Alas Gede Desa Ngingit Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaannya dari pukul 09.30 sampai pukul 11.40 WIB. Peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh siswa siswi MTs NU Miftahul Ulum dan seluruh wali murid di dusun Alas Gede. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini seputar pentingnya pendidikan bagi generasi masa kini dan masa mendatang dengan pemateri bapak Khusnuddin, S.Pd., M.M yang merupakan salah satu tokoh yang bergerak aktif di dunia pendidikan dan merupakan salah satu anggota dari Unit Pendidikan Terpadu Daerah (UPTD). Dalam acara ini juga terdapat materi motivasi pendidikan yang disampaikan oleh bapak Hayat, salah satu anggota Babinsa yang ada di desa Ngingit.

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancer dan sukses dikarenakan mendapat dukungan dari beberapa pihak seperti kepala desa Ngingit, kepala sekolah MTs NU Miftahul Ulum, seluruh bapak ibu guru di sekolah desa Ngingit, semua guru-guru TPQ dan guru ngaji, Babinsa desa Ngingit dan seluruh wali murid serta warga.

1. Merintis Billingual Program

Bilingual Program adalah sebuah program pendidikan di bidang kebahasaan. Program dua Bahasa yang diajarkan disini adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang merupakan Bahasa Internasional. Program ini dibentuk dan dirintis untuk memberikan inovasi baru dalam pengajaran dua Bahasa asing tersebut disekolah. Adapun yang menjadi tempat pelaksaan program ini adalah Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dusun Krajan desa Ngingit. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa siswi kelas 1 sampai 6 SD/MI dusun Krajan. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada jam masuk sekolah mulai pukul 07.30 sampai 12.00 WIB.

Praktek pengajaran bilingual disekolah ini mengacu pada LKS yang ada di sekolah dengan menyertakan metode dan teknik-teknik tertentu yang inovatif, menarik dan mudah dipahami oleh seluruh siswa, diantaranya melaui lagu, tebak gambar dan lain sebagainya.

Kegiatan ini mendapat antusias yang besar dari para siswa dan guru sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1. Bimbingan Belajar

Untuk mematangkan hasil belajar siswa di sekolah serta menambah pengetahuan mereka maka para peserta pengebdian masyarakat mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Rabu setelah sholat Maghrib pukul 18.00 sampai dengan pukul 20.00 WIB. Pada program bimbingan ini membimbing untuk mempelajari semua materi siswa yang dirasa sulit untuk dikerjakan. Peserta kegiatan bimbingan ini adalah semua siswa siswi dari SD/MI desa Ngingit dari kelas 1 sampai 6.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mengerjakan lembar kerja siswa atau LKS yang ada, kemudian dikembangkan dengan menambah beberapa soal dan latihan agar semakin mendalam dari sisi pemahaman dan latihannya. Bimbingan Belajar ini diminati oleh seluruh siswa karena mereka merasa tertolong untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan.

1. Bidang Ekonomi

Masyarakat desa Ngingit mayoritas penduduknya adalah petani sehingga mereka dalam sisi perekonomian mengandalkan hasil dari sawah dan ladang mereka, akan tetapi ada beberapa yang berprofesi sebagai pedagang, pegawai dan buruh pabrik, bahkan ada juga yang sebagai pengrajin batik. Bila dilihat dari kebiasaan penduduk yang tiap harinya kerja disawah dan hanya mengandalkan hasil dari swah saja maka kelompok pengabdian masyarakat berusaha membuat program dan kegiatan yang dapat membantu perkonomian mereka. Adapun kegiatan yang dibuat adalah:

1. Membuat Bank Sampah

Program Bank Sampah adalah sebuah program yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Ngingit dengan memanfaatkan limbah sampah yang awalnya sia-sia dan tidak bernilai untuk dikelola dan menghasilkan uang dan bernilai ekonomis. Adapun alur teknis pelaksanaan daripada program bank sampah ini adalah sebagai berikut:

* Mengadakan rapat sosialisasi program bersama kepada desa dan anggota karang taruna.
* Kerja bakti pembuatan lokasi bank sampah
* Pembuatan banner untuk lokasi bank sampah
* Rapat penanggungjawab program bank sampah serta teknis pelaksanaan kerjasama dengan karang taruna sebagai kader penggerak.
* Survey lokasi yaitu melakukan pengamatan terhadap sampah-sampah yang ada di desa, lokasi pembuangan serta menganalisa jenis sampah yang ada dan proses pemilahan dari sampah yang ada.
* Pengambilan sampah dari rumah warga selanjutnya ditimbang dan disetorkan ke pengepul.
* Pembuatan buku tabungan sampah beserta harga yang disepakati bersama.

Kegiatan pembuatan bank sampah ini dirintis mulai dari tanggal 31 Desember 2018. Untuk teknis penyetoran kepada pengepul dilakukan setiap dua minggu sekali. Penanggungjawab dari bank sampah ini adalah anggota karang taruna yang ada di desa Ngingit. Program ini berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari kepala desa dan warga.

1. Membatik

Selain mengadakan kegiatan pembuatan bank sampah, pada pengabdian kali ini juga mengadakan pelatihan membatik bagi ibu-ibu PKK dan warga. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas ekonomi mereka. Selain daripada mengadakan pelatihan para mahasiswa juga membantu untuk segi jaringan pemasaran produksi yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Ngingit pada tanggal 16 Januari 2019 bersamaan dengan kegiatan sosialisasi perkembangan anak dan diikuti oleh para ibu-ibu dengan antusias dan semangat.

1. Bidang Kesehatan

Adapun di bidang kesehatan, kegiatan yang terlaksana dalam meningkatkan kualitas kesehatan di desa ini adalah:

1. Pembentukan dan Pelaksanaan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu)

Posbindu adaah pos kegiatan kesehatan yang dilaksanakan untuk tujuan untuk pembinaan kesejahteraan keluarga dan masyarakat desa Ngingit. Di awal pembentukan ini di sosialisasikan akan pentingnya posbindu sebagai wadah untuk pengetahuan masyarakat dalam mendeteksi dini penyakit-penyakit tidak menular, diabetes, asma, jantung, hipertensi, gangguan THT, gangguan mata dan obesitas.

Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 23 Januari 2019 di balai desa Ngingit. Adapun pemateri yang diundang adalah dr. Rezi, dr. Tria, bidan Sriani dan bidan Triwahyungsih yang mereka semuanya adalah orang-orang yang berkompeten di bidang kesehatan. Kegiatan ini mendapatkan banyak perhatian masyarakat dan terdapat antusias yang besar sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

1. Sosialisasi Perkembangan Anak

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman dan wawasan yang mendalam kepada para orang tua yang memiliki anak mengenai pola asuh dan perkembangan anak. Materi yang disajikan adalah seputar perkembangan anak mulai dari problematika yang biasanya dihadapi oleh seorang anak, bahaya lingkungan dan gadget di era sekarang serta bagaimana menangani anak yang berkonflik secara hukum.

Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 16 Januari 2019 bersamaan dengan kegiatan pelatihan membatik di balai desa Ngingit. Acara ini mendapat respon positif dari warga khususnya para ibu-ibu. Adapun yang mengisis kegiatan ini adalah para mahasiswa KKM khususnya mahasiswa dari fakultas/jurusan Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Kesimpulan**

Kondisi pendidikan, ekonomi dan kesehatan masyarakat memang selayaknya mendapat perhatian lebih karena tiga hal ini merupan hal penting yang berhubungan langsung dengan kehidupan mereka, oleh karena itulah perlu diadakan gerakan-gerakan dan inovasi baru yang dapat meningkatkan kualitas dari tiga hal tersebut diatas. Program- program dan kegiatan-kegiatan yang dapat memacu dan menunjang bidang-bidang tersebut sangatlah dibutuhkan masyarakat, oleh karenanya perlu ada perhatian khusus dan lebih dari semua steakholder dan pihak terkait mengenai hal ini. Untuk dapat lebih meningkatkan kualitas tiga bidang tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara mulai dengan lebih memasivkan lagi sosialisasi-sosialisasi, membuat kegiatan-kegiatan yang menunjang, menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang, mengevaluasi setiap kegiatan dan mencari solusi terhadap setiap permasalahan yang ada, serta terus merekatkan hubungan Antara warga dan pihak terkait demi kesuksesan program yang ada.

**Daftar Pustaka**

Agus Afandi, dkk, Modul Participatory Action Reseacrh (PAR) (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013)

P. Reason,. and H. Bradbury,  The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice. (California: Sage, 2008)

1. P. Reason,. and H. Bradbury,  The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice. (California: Sage, 2008) [↑](#footnote-ref-1)
2. Agus Afandi, dkk, Modul Participatory Action Reseacrh (PAR) (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013), 41 [↑](#footnote-ref-2)